



ASAL BUKU INI	:	Pemulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 17.328 KHA II
NO. INDUK	:	1721328

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR TOMBO ATI
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

KHAIRUNNISA
NIM. 202 111 2081

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRUNNISA

NIM : 2021112081

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR TOMBO ATI”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang Menandatangani
METERAI TEMPEL
TGL
24/10/2016
4DE36AE7042887908
6000
ENAM RIBU RUPIAH
KHAIRUNNISA
NIM. 2021112081

MUTHOIN, M.Ag

Griya Panguripan Indah

Blok A No. 3 Soko Duwet Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2016

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. KHAIRUNNISA

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KHAIRUNNISA**

Nim : **2021112081**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR
TOMBO ATI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



MUTHOIN, M.Ag

NIP. 19760919 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418
E-Mail: stain_pkl@telkom.net - stain@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHAIRUNNISA**

NIM : **202 111 2081**

JUDUL : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR
TOMBO ATI**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 November 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Ketua

Rizkiana, M.Pd

Anggota

Pekalongan, 8 November 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M, Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Malbari (Alm) dan Ibunda Musdalipah semoga selalau sehat wal afiyat. Sembah bakti ku untukmu ku haturkan atas jerih payahnya yang telah mendidik, membekali dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studi ku, mudah-mudahan tetesan keringat dan cucuran air mata yang telah dicurahkan kepadaku tidak menjadi pengorbanan yang sia-sia.
3. Kakakku tersayang Nur Muhammad Arif, Firmansyah, Adi Kurniawan yang selalu menyayangiku dan menyemangatiku. Terimakasih atas bantuan do'a, nasihat, dan semangat yang selalu diberikanyang mensupportsetiap langkahku
4. Sahabat-sahabatku Ning Ainun Khasanah, Khusnul Khotimah, dan Iuva amalia shara. Trimakasih telah memberiku arti persahabatan yang berharga. Bersama-sama kita "Belajar Berjuang Bertaqwa", serta semua teman-temanku satu angkatan pendidikan agama Islam 2012 dan almamater STAIN Pekalongan.

MOTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “ (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. “

(Q.S Ar-Ra'du : 28)

ABSTRAK

Khairunnisa, 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Tombo Ati*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muthoin, M.Ag
Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Syair Tombo Ati.

Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai bakat dan minat anak baik secara formal maupun non formal. Pendidikan melalui syair-syair dalam bentuk puisi dan lagu kini tampak lebih mudah diterima oleh pendengarnya. Bahkan tidak jarang pemutaran berulang kali kerap dilakukan untuk lagu dan puisi-puisi yang dianggap enak untuk dinikmati lagi menyentuh isinya. Dari sinilah penggunaan syair ataupun lagu-lagu dengan isi nilai-nilai pendidikan Islam perlu untuk mempermudah dalam proses pendidikan. Salah satunya melalui keindahan syair Tombo Ati yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil hikmahnya dan sebagai media penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan urutan bait syair Tombo Ati pada zaman Ibnu al Jauzi dan sesudahnya dan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair Tombo Ati. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui perbedaan urutan bait syair Tombo Ati pada zaman Ibnu Al-Jauzi dan sesudahnya dan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair Tombo Ati. Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan menumbuhkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair Tombo Ati yang baik bagi diri sendiri khususnya dan bagi khalayak pada umumnya.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), karena data-data yang diperoleh merupakan data yang tertulis berupa kitab, buku, jurnal, majalah, artikel, kaset, internet atau bahan tertulis lainnya. Sumber data primer yang digunakan berupa kitab *Shifatus Shafwah* dan untuk sumber sekunder menggunakan buku-buku, kaset, jurnal, maupun artikel. Kemudian setelah itu dilakukan analisis deskriptif kualitatif dari syair Tombo Ati yang dianalisis, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam syair Tombo Ati terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya, nilai pendidikan ibadah dan akhlak yaitu mencintai ilmu, tawakkal, beriman dan bertaqwa, disiplin waktu, meneladani Rasulullah, ikhlas, semangat persaudaraan, sikap hormat, amal sholeh, sabar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Tombo Ati", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak Muthoin M.Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,

4. Bapak H. Ismail, M.Ag, selaku dosen wali yang memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2016

Penulis



KHAIRUNNISA
NIM. 2021112081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

A. Tinjauan Tentang Nilai Nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam	19
2. Nilai Dasar dalam Pendidikan Islam	25
3. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	28
4. Dasar Pendidikan Islam	33
5. Tujuan Pendidikan Islam	37
B. Tinjauan Tentang Karya Sastra	
1. Pengertian Karya Sastra	39
2. Pesan yang Terkandung dalam Karya Sastra	41

BAB III	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR TOMBO ATI	
A.	Syair Tombo Ati	
1.	Sejarah Tombo Ati pada Masa Jamaluddin Faraj Ibnu Al-Jauzi	46
2.	Sejarah Tombo Ati pada Masa Sunan Bonang	50
3.	Sejarah Tombo Ati pada Masa Caknun	54
4.	Sejarah Tombo Ati pada Masa Opick	55
B.	Teks Syair Tombo Ati	
1.	Teks Tombo Ati Ibnu Al-Jauzi	56
2.	Syair Tombo Ati Sunan Bonang	57
3.	Syair Tombo Ati Caknun	57
4.	Syair Tombo Ati Opick	59
C.	Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Syair Tombo Ati	
1.	Nilai Pendidikan Islam dalam bait pertama	60
2.	Nilai Pendidikan Islam dalam bait kedua	63
3.	Nilai Pendidikan Islam dalam bait ketiga	69
4.	Nilai Pendidikan Islam dalam bait keempat	73
5.	Nilai Pendidikan Islam dalam bait kelima	76
BAB IV	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Tombo Ati	
A.	Analisis Syair Tombo Ati	82
B.	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Tombo Ati	
1.	Membaca Qur'an dan Maknanya	86
2.	Shalat Malam Dirikanlah	90
3.	Berkumpul dengan Orang Sholeh	93
4.	Perbanyaklah Berpuasa	96
5.	Dzikir Malam Perpanjanglah	98
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini kembali muncul kekhawatiran dari kalangan orang tua bahwa perkembangan musik Indonesia yang tampak lebih dinamis dan berani dari pada zaman mereka dulu. Beberapa kasus menunjukkan kecenderungan musik band nasional dengan segala macam variasi industrinya saat ini mempengaruhi pola pikir anak-anak hingga remaja. Betapa tidak, di sekitar kita banyak dijumpai anak yang berusia kelas 4 SD sudah hafal dan terus mengikuti perkembangan musik yang hampir semua berbau cinta. Sama halnya dengan musik anak-anak yang sekarang ini sudah menghilang dari media massa di Indonesia (Televisi, Radio, dan media lainnya). Secara umum, lagu anak-anak dipahami sebagai lagu yang biasa atau sering dinyanyikan oleh anak-anak. Syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak. lagu anak-anak adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Namun pada realitanya sekarang ini Anak-anak di bawah usia belasan tahun sudah begitu fasih menyanyikan lagu-lagu milik orang dewasa dengan tema-tema syair lagunya terkesan sangat fulgar.¹

Seperti syair lagu kesempurnaan cinta yang dinyanyikan oleh Rezky Fabian, sambaladonya ayu ting-ting, dan aku rapopo yang dinyanyikan oleh Julia Peres. Syair lagu yang seharusnya dikonsumsi oleh orang dewasa ini,

¹ Ardipal. "Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia : Sebuah Analisis Struktur Musik." <http://simlitmas.isbi.ac.id/e-jurnal/index.php/panggung/article/viewFile/42/45>, (Desember 2016). Diakses, 19 Juli 2016.

karena musiknya yang asik akhirnya justru lebih banyak dinyanyikan oleh anak-anak. Tak kalah orang dewasa hingga anak-anak kecil juga sangat menggandrungi band-band nasional dimana lagu yang umumnya dibawakan bertemakan cinta. Mereka menganggap lagu-lagu pop tersebut memiliki peran dalam kehidupan keseharian, baik sebagai teman dalam perjalanan yang membosankan ataupun hanya sekedar hiburan. Namun tanpa disadari, lagu yang mereka sering dengar tersebut mempengaruhi karakter dan jati diri mereka. Awalnya mereka hanya mendengarkan orang dewasa yang memutar lagu-lagu tersebut, lama kelamaan mereka hafal lagu. Ibarat kaset kosong anak-anak akan merekam semua yang terjadi di lingkungannya dalam memori mereka. Apa pun yang didengar dan dilihatnya, dalam waktu singkat mereka akan bisa merekam dan menirunya. Apabila setiap hari anak-anak mendengarkan lagu-lagu yang sama, dan kebanyakan lagu yang mereka dengarkan adalah lagu orang dewasa lambat laun tanpa kita sadari hal ini akan memberikan dampak yang sangat buruk terhadap psikologi anak.²

Saat ini bisa diperhatikan bahwa belum begitu banyak pihak yang memperhatikan korelasi negatif antara perkembangan musik Indonesia dengan pembentukan karakter anak. Padahal, dalam kenyataannya sebagian besar penikmat musik tanah air adalah anak usia sekolah. Pada era ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) sekarang ini, Pendidikan Islam dituntut untuk melakukan antisipasi baik dalam pemikiran (konsep) maupun dataran tindakan kesiapan dunia pendidikan Islam dalam memasuki tahap ini banyak

²Nunung Suryana Jamin. "Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Emosi anak. <http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php/PDG/article/viewFile/318/311>. Diakses, 19 Juli 2016.

bergantung pada akurasi dan antisipasi yang dilakukan termasuk kejelian dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Sebab dalam sistem pendidikan itu masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi.³ Dari adanya problematika tersebut bukan hanya pendidikan Islam saja yang berkewajiban membenahi dan mencari solusinya, akan tetapi seluruh kalangan masyarakat termasuk para pekerja seni dan media audio visual seperti, tayangan-tayangan televisi, film dan para pencipta lagu. Karena pendidikan bukan berasal dari lembaga formal saja melainkan lebih banyak terletak pada pergaulan dan kehidupan sehari-hari.

Jiwa dari pendidikan Islam adalah pendidikan budi pekerti dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya pendidikan, tetapi ini tidak berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu segi-segi praktis lainnya tetapi artinya bahwa kita memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya itu. Anak-anak membutuhkan pula pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita-rasa dan kepribadian. Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci

³ Abdurrahman Masud, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 55.

seluruhnya ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.⁴

Sumber Otentik yang menjadi dasar serta rujukan pendidikan Islam adalah Al-qur'an dan Al-hadis. Pendidikan Islam haruslah bersumber dari keduanya, karena dari kedua sumber itulah kemudian terurai nilai-nilai pendidikan Islam ditransformasikan.⁵ Akan tetapi pada hakikatnya, nilai-nilai agama Islam tidak hanya terdapat dalam Al-qur'an dan Al-hadis saja, melainkan dari karya seni dan sastra manusia juga. Karena manusia dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari seni. Seni merupakan kreasi yang mengandung keindahan dan mengekspresikan ruh dari budaya. Begitu juga dengan seni musik, musik adalah kreasi atau jiwa yang mengalami pemindahan dan sudah diaktualisasikan atau diekspresikan melalui alat-alat musik yang dimainkan. Dalam syair sebuah musik, terkadang ada yang nakal dan ada yang mendidik.⁶

Namun sayangnya dari yang saya amati saat ini musik di Indonesia mengalami penurunan kualitas. Dari segi lagu yang syairnya tidak bermakna dan terkesan asal dalam menciptakannya padahal syair merupakan unsur penting dalam sebuah lagu, akibatnya lagu pun akan kehilangan pesannya dan sangat mudah untuk dilupakan. Seni harus mengandung kebaikan bukan kejahatan. Kebaikan merupakan prinsip yang sangat penting dalam seni Islam. Seni yang tidak baik menurut norma masyarakat maupun norma agama

⁴ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), hlm. 1.

⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.13.

⁶ Abdurrahman Al-Bagdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam, Seni Vokal, Musik dan Seni Tari* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hlm.23.

bukan termasuk seni yang Islami. Disinilah kemudian pentingnya selalu mempertimbangkan gabungan antara estetika dan etika (akhlak). Seni Islami, tidaklah dibatasi hanya yang berbau bahasa arab atau yang memakai musik gambus qashidahan saja. Seni Islam bisa apa saja yang dapat menggugah selera bertuhan dan beramal kebaikan bagi sesama manusia dan menciptakan keindahan dan kenikmatan hidup di dunia.⁷

Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai bakat dan minat anak baik secara formal maupun non formal. Pendidikan melalui syair-syair dalam bentuk puisi dan lagu kini tampak lebih mudah diterima oleh pendengarnya. Bahkan tidak jarang pemutaran berulang kali kerap dilakukan untuk lagu dan puisi-puisi yang dianggap enak untuk dinikmati lagi menyentuh isinya. Dari sinilah penggunaan syair ataupun lagu-lagu dengan isi pendidikan Islam agaknya perlu untuk menambah mudah dalam pendidikan Islam. Dengan memahami awal keberadaan musik yang bersumber dari Tuhan. Kita akan mengerti bahwa pada awalnya musik diciptakan untuk mengajak manusia mengingat dan mengagungkan Tuhan, serta mengajak berbuat kebaikan.⁸

Dalam syair tomo ati, syairnya kental akan nuansa ketuhanan yaitu terdapat, nilai ibadah dan nilai akhlak. Syair tomo ati sering dijadikan sebagai media pembelajaran agama Islam baik di sekolah-sekolah formal

⁷ Imam Khanafi Al-Jauharie, *Filsafat Islam Pendekatan Tematik*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm.155.

⁸ Yani Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* (Yogyakarta: Panduan, 2005), hlm. 21.

maupun pengajian. Juga sebagai peninggalan para wali hingga hari ini masih didengar dan dihafalkan oleh umat Islam di Indonesia, serta menjadi obat hati umat muslim yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Ini suatu bukti bahwa lirik lagu memang akan lebih mudah terekam lama daripada puisi atau bahasa biasa.

Dari latar belakang dan keindahan syair Tombo Ati untuk itu penulis ingin mengungkapkan bahwa syair tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil hikmahnya dan sebagai media penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam. Maka Penulis mengambil judul “ NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR TOMBO ATI”

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana perbedaan urutan bait syair Tombo Ati pada zaman Ibnu Al-Jauzi dan sesudahnya?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair Tombo Ati ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan urutan bait syair Tombo Ati pada zaman Ibnu Al-Jauzi dan sesudahnya

2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tombo ati

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.
 - b. Berguna sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya, dengan masalah-masalah yang dianggap relevan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis sebagai latihan untuk berpikir ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan
 - b. Diharapkan menumbuhkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tombo ati yang baik bagi diri sendiri khususnya dan bagi khalayak pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam *kamus besar bahasa indonesia* pada dasarnya karya sastra adalah gambaran hidup manusia. Kehidupan tersebut merupakan kenyataan sosial yang mencakup hubungan antar

manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia yang lain dan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan demikian, banyak unsur kehidupan yang dapat disalin dari sebuah karya sastra. Antar nilai dan karya sastra terdapat hubungan yang erat. Karya sastra sebenarnya ditulis dengan maksud untuk menunjukkan nilai-nilai kehidupan. Setidak-tidaknya karya sastra mempersoalkan nilai-nilai yang dipandang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman atau kebutuhan manusia umumnya. Tiga nilai yang ditawarkan dapat berupa nilai keagamaan, nilai kebudayaan, maupun nilai sosial.

Sebagai contoh, nasihat-nasihat dalam syair *tombo ati* dalam bahasa Jawa oleh Cak Nun dan Kyai Kanjeng :

Tombo ati iku ono limang perkoro

Kaping pisan moco qur'an sakmaknane

Kaping pindo shaolat wengi lakonono

Kaping telu wong kang sholeh kumpulono

Kaping papat weteng iro engkang luwe

Kaping limo dzikir wengi ingkang suwe

*Salah sakwijine sopo biso ngelakoni Insya Allah Gusti Pangeran
ngijabahi.⁹*

⁹ Shihabuddin. "Syair Tombo Ati - Cak Nun dan Kyai Kanjeng
<http://www.sihabuddin.com/2014/12/syair-tombo-ati-cak-nun-dan-kyai-kanjeng.html>.

Diakses, 15 Agustus 2016.

Dalam syair lagu diatas terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yaitu :

1. Nilai Pendidikan Aqidah

Aqidah berakar dari kata '*aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan*'. '*Aqdan*' berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi '*aqidah*' berarti keyakinan. Relevansi dari kata '*Aqdan*' dan '*aqidah*' adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Menurut Hasan al-Banna dalam bukunya Yunahar Ilyas "*aqa'id*" (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan."¹⁰

2. Nilai Pendidikan Ibadah

Kata "Ibadah" menurut bahasa berarti "taat, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri". Adapun kata "Ibadah" menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya di Akhirat.¹¹ Pendidikan ibadah merupakan salah satu aspek pendidikan Islam yang perlu diperhatikan. Semua ibadah dalam Islam bertujuan membawa

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta, LPPI UMY, 1992), hlm.2.

¹¹ Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1998),



manusia supaya selalu ingat kepada Allah. Oleh karena itu ibadah merupakan tujuan hidup manusia diciptakan-Nya dimuka bumi. Firman Allah Q.s Adz-dzariyat, ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹²

3. Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari kata khalafa yang berarti mencipta, membuat, atau menjadikan. Akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.¹³ Ali Abdul Halim Mahmud mendefinisikan akhlak sebagai sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.¹⁴ Pengajaran akhlak membicarakan nilai suatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela, dan membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi pembentukan sifat-sifat pada diri seseorang secara umum.¹⁵

Telaah penelitian terdahulu, skripsi karya Putri Yu'la Akromah, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Depok: Al-Bayan, 2009), hlm. 522.

¹³ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 29.

¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 26-27.

¹⁵ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.71.

Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Studi Sya'ir Kinanthi Dalam Serat Wulangreh Karya Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, menyebutkan bahwa syair kinanthi dalam serat wulangreh karya kanjeng susuhan Pakubuwana IV mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, kesederhanaan, menghindari kesombongan.¹⁶

skripsi Nur Afifah, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu, menyebutkan bahwa lirik lagu musik Debu mengandung nilai-nilai pendidikan pendidikan iman, ibadah, dan akhlak.¹⁷

Selanjutnya, Skripsi karya Ovi Zuchrotunnisa, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Munajat Cinta 1 Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Berdasarkan kajiannya menyimpulkan bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam

¹⁶ Putri yu'la akromah, "*Studi Sya'ir Kinanthi Dalam Serat Wulangreh Karya Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*," skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 102-103.

¹⁷ Nur Afifah, "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu*," skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 76-77.

novel munajat cinta 1 adalah pendidikan iman, ibadah, dan akhlak.¹⁸

Berdasar skripsi tersebut di atas bahwa banyak sastra seperti novel, syair mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Selanjutnya penulis tertarik Untuk mengungkapkan bahwa syair lagu tombo ati tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil hikmahnya dan dapat dijadikan pedoman nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Kerangka Berfikir

Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata syair berarti puisi lama yang tiap bait terdiri atas empat larik atau baris yang berakhir dengan bunyi yang sama.¹⁹ Syair artinya sajak dan penyairnya disebut penyajak, yakni yang menggunakan bait-bait, setiap baitnya terdiri atas empat baris, pola a-a-a-a. Syair adalah jenis puisi lama yang terdiri atas empat larik, isinya berupa cerita yang mengandung unsur-unsur mite, sejarah, agama atau Cuma rekaan belaka.sifatnya menghibur dan mendidik.²⁰

Namun syair yang dimaksud penulis dalam skripsi ini, di samping syair dalam pengertian di atas, penulis juga mengartikan bahwa syair lagu tidak selalu berirama a-a-a-a melainkan bebas. Syair religi yang merupakan syair berisikan ajaran agama dan

¹⁸ Ovi Zuchrotunnisa, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Munajat Cinta 1 Karya Taufiqurrahman Al-Azizy," Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 73.

¹⁹ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1114.

²⁰ Tajuddin Noor Ganie, *Buku Induk Bahasa Indonesia; Pantun, Puisi, Syair, Pribahasa, Guridam dan Majas* (Yogyakarta: Araska, 2015), hlm. 127.

nasihat bijak. Seperti syair tombo ati yang di dalamnya terdapat nasihat-nasihat dan nilai-nilai religius yang bisa diambil pelajaran dari isi syair tersebut. Dengan demikian penulis merancang penelitian dari beranjak syair tombo ati ini layak untuk dijadikan penelitian. Melalui studi kepustakaan dengan mengetahui nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya untuk diamalkan dapat mengantarkan kepada hidup yang lebih baik.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²¹ Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi tanpa menggunakan statistik. Dalam praktiknya hanya berkisar pada data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam syair lagu tombo ati.

Pada penelusuran skripsi ini menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan atau *Library Research*, yang mana kegiatan penelitiannya dilakukan dengan menghimpun di tempat-tempat lain. Dan dengan literturnya yang tidak terbatas hanya pada buku-

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

buku saja, tetapi dapat juga berupa majalah, koran, kaset, internet atau bahan tertulis lainnya.²² Oleh karenanya obyek penelitiannya adalah berupa buku-buku, majalah serta tulisan ataupun keterangan-keterangan lain yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²³ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tomo ati baik melalui sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok bahasan.²⁴ Dalam hal ini bahan yang peneliti gunakan sebagai data primer adalah kitab Shifatus Shafwah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian skripsi yang referensinya ada kesamaan dan

²² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 30.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat. Diantaranya adalah buku-buku tentang aqidah, ibadah dan akhlak, kaset, jurnal, maupun artikel.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka cara yang akan digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mencari informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, internet, kaset, maupun dari media audio visual dokumen, dan lain-lain.²⁵ Selanjutnya melakukan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, membaca, mempelajari serta menganalisa dari data yang ada dan berkaitan dengan pembahasan masalah, kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan mengelompokkan pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan sifatnya guna mempermudah dalam proses analisa data. Oleh karenanya dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menelaah literatur yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tomo ati.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 33.

angka, melainkan berupa rangkaian ungkapan bahasa atau wacana (apa pun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.²⁶

Deskriptif kualitatif, yang merupakan analisis ilmiah cenderung memperhatikan data pustaka karena berkelindan dengan karya pikir atau karya cipta manusia yang memiliki makna bagi pengalaman-pengalaman manusia.²⁷ Dari pernyataan ini diharapkan dapat menganalisa semua data yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam *syair tomboti*

Langkah yang digurakan diantaranya adalah mengumpulkan data pustaka, lakukan pengklasifikasian menjadi sumber data primer dan skunder, kemudian membaca secara lebih terinci, mendalam, dan terurai setelah itu menganalisis data.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau juga disebut dengan format skripsi adalah unsur skripsi dan urutan-urutannya yang merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.²⁹ Sistematika penulisan skripsi juga dapat didefinisikan sebagai suatu

²⁶ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 43.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 45.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 46.

²⁹ Moh. Muslih, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2013). hlm. 7.

cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Di dalam penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok atau bagian inti, dan bagian akhir.³⁰ Pada bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Untuk memberikan suatu pembahasan yang sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra

BAB III : Nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tombo ati yang berisi tentang sejarah syair tombo ati, teks syair tombo ati berbahasa Arab, berbahasa Jawa dan berbahasa Indonesia kemudian nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tombo ati.

³⁰ Moh. Muslih, et al., *ibid* hlm. 7.

BAB IV : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam syair tombo ati yang berisi tentang analisis syair tombo ati dan analisa nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tombo ati .

BAB V : Berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Adanya perbedaan urutan bait antara Al-Jauzi dan Sunan Bonang pada syair tombo ati, karena beda masa dan tujuan. Pada masa sunan bonang, ia menyadur teks tombo ati dari kitab shifatus shafwah yang diubah ke dalam bahasa jawa dan dibuatnya menjadi tembang dengan berpedoman kriteria syair yang baik yang bersajak kembar (a-a-b-b) agar mempermudah masyarakat dalam menghafalkannya dan mengerti makna dari syair tersebut.

Terdapat perbedaan urutan bait syair antara Ibnu Al-Jauzi dengan Sunan Bonang

- a. Bait kedua Ibnu Al-Jauzi yaitu berpuasa dan bait kedua Sunan Bonang yaitu sholat wengi lakonono.
 - b. Bait ketiga Ibnu Al-Jauzi yaitu shalat malam dan bait ketiga Sunan Bonang yaitu wong kang sholeh kumpulono.
 - c. Bait keempat Ibnu Al-Jauzi yaitu meminta ampun Allah di waktu sahur dan bait keempat Sunan Bonang yaitu kudu weteng ingkang luwe.
 - d. Bait kelima Ibnu Al-Jauzi yaitu berteman dengan orang-orang sholeh dan bait kelima Sunan Bonang yaitu zikir wengi ingkang suwe.
2. Nilai Pendidikan Islam dalam bait syair tombo ati :
- a. Membaca Qur'an dan maknanya, yaitu:

1) Mencintai ilmu

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar melafalkan dengan suara yang indah saja tetapi lebih nikmat apabila kita mempunyai ilmunya dalam memahami makna per ayatnya. Semakin banyak ilmu yang dimiliki, maka semakin besar pula pemahaman yang didapatnya.

2) Mendidik untuk tawakkal kepada Allah

Dengan kita memahami ayatnya itulah yang dinamakan berdialog. senantiasa bersandar kepada firman-firman-Nya dan mresapinya kedalam jiwa.

b. Shalat malam, yaitu :

1) Beriman dan bertaqwa :

Terbiasa melaksanakan shalat malam dengan berhubungan langsung dengan Allah. Percaya dengan sepenuhnya bahwa di dalam komunikasi antara makhluk dan Tuhan inilah secara timbal balik manusia akan mendapatkan cahaya-Nya dan getaran-Nya yang sangat indah.

2) Mengajarkan untuk tawakkal

Senantiasa bersandar kepada Allah dengan melaksanakan shalat malam, yaitu shalat sunnah yang langsung diperintahkan Allah melalui Al-Qur'an. Rasa penat baik itu jasmani maupun rohani, larut bersama air wudhu yang membasuh sebagian tubuh mereka. Sehingga mendapatkan ketentraman hati dan jiwa setelah

menyembah Tuhan-Nya di tengah ketenangan alam dan lengangnya suasana

3) Mendidik untuk disiplin

Waktu yang paling utama melaksanakan shalat tahajud sepertiga malam yang terakhir (pukul 01.00 sampai sekitar pukul 04.00).

4) Meneladani Rasulullah

Rasulullah memberikan contoh shalat tahajud ini pada sepertiga malam terakhir (pukul 01.00 sampai sekitar pukul 04.00).

5) Mendidik untuk ikhlas dalam melaksanakan ibadah

Ketika seseorang melakukan ibadahnya dengan penuh keikhlasan ia akan menjadi tenang karena hatinya hanya tertuju kepada Allah, hanya pujian-Nya yang ia damba. Maka disaat itu ia tidak lagi disibukkan oleh keresahan hati ketika manusia tidak memujianya, tidak menyanjungnya, hatinya akan merasa tenang karena semua yang dilakukannya adalah *lillahi ta'ala* bukan karena manusia.

c. Berkumpul dengan orang sholeh, yaitu :

1) Semangat persaudaraan

Memupuk persaudaraan dengan orang-orang yang sholeh dihiasi dengan kasih sayang dan keakraban antara yang satu dengan yang lainnya. Sesungguhnya rasa kasih sayang diantara sesama muslim ini tumbuh dari akhlak yang baik, dengan akhlak yang baik rasa

kasih sayang akan tumbuh secara tersendiri di hati seorang muslim.

2) Sikap hormat

Ketika kita bertemu dengan siapapun orang yang lebih tua maupun yang lebih muda dari kita usianya, maka kita tidak boleh sombong dan tetap merendahkan hati walaupun kita tidak tau seberapa dosa yang mereka perbuat atau amal mereka.

3) Mendidik untuk melakukan amal sholeh

Berkumpul disini bukan berkumpul yang tidak ada manfaatnya, berkumpul disini adalah untuk saling bertukar ilmu yang mereka miliki masing-masing, yang selalu menggunakan hidupnya untuk melakukan hal-hal yang positif dan tak lupa mendekatkan dirinya kepada Allah.

d. Perbanyaklah berpuasa

1) Mendidik untuk melakukan amal sholeh

Puasa sunnah adalah amalan puasa yang dilakukan untuk menyempurnakan ibadah puasa wajib, baik itu puasa nazar, maupun puasa kafarat. Sehingga umat muslim mempunyai kesempatan amat banyak untuk menutupi dan menambal kekurangan yang ada pada ibadah-ibadah wajib dan jangan riya'

apabila kita sedang melaksanakan ibadah ibadah sunnah maupun wajib.

2) Sabar

Puasa juga merupakan proses pembelajaran untuk mengontrol emosi dan nafsu, yang akan berujung pada suasana hati yang akan lebih tenang dan orang yang memiliki penyakit hati seperti marah, dengki, maupun secara kesehatan, obat tradisionalnya yaitu dengan berpuasa.

e. Dzikir malam, yaitu :

1) Mndidik untuk tawakkal

Dzikir artinya mengingat dan menyebut berulang-ulang nama dan keagungan Allah. Berdzikir dengan lisan itu sudah baik tetapi jika berdzikir dengan lisan ditambah kita meresapi dzikirnya sampai masuk ke hati, itu lebih baik lagi.

2) Beriman dan bertaqwa

Ibadah dengan khusyu' dengan deraian air mata, hati yang terjaga berdzikir kepada Allah baik suka maupun duka akan menimbulkan ketenangan dan keterikatan batin yang selalu bersandar kepada kuasa-Nya, keterikatan untuk menjadikan Allah sebagai penolong dan pelindung

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran-saran bagi pembaca pada umumnya.

1. Syair tomo ati syarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang baik untuk semua kalangan usia. Oleh karena itu, hendaknya masyarakat lebih bisa mendengarkan syair lagu yang bernuansa Islami dan mendidik dibandingkan mendengarkan syair-syair lagu yang tidak mengandung manfaat sehingga dapat mengubah perilaku anak/peserta didik melalui proses pendidikan secara tidak langsung penyair atau penyanyi dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam.
2. Sejatinya kehidupan ini merupakan bagian dari pencarian figur untuk diteladani. Memiliki sosok yang bisa digugu dan dtiru akan membuat seorang manusia memiliki semangat hidup dan membuat dirinya dapat menentukan kearah mana dia harus melangkah. Ditengah realita krisis idola dan syair lagu, sudah saatnya generasi muda Islam kembali pada idola dan syair lagu yang seharusnya.

Demikianlah pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair tomo ati.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Afifah, Nur. 2010. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Agus Mustofa. 2008. *Memahami Al-Qur'an dengan Puzzle*. Surabaya: PADMA Press
- Aini, Tufatul. 2010. *Analisis Pendidikan Islam Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Akromah, yu'la Putri. 2012. *Studi Sya'ir Kinanthi Dalam Serat Wulangreh Karya Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Ali, Zainudin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Bagdadi, Abdurrahman. 1994. *Seni Dalam Pandangan Islam, Seni Vokal, Musik dan Seni Tari*. Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Jauharie, Khanafi Imam. 2006. *Filsafat Islam Pendekatan Tematik*. Pekalongan: STAIN Press
- Al-Jauzi, Ibnul Faraj Abu Jamaluddin. 510-597H. *Shifatush Shafwah, Jilid 3*. Baghdad
- _____ . 510-597H. *Shifatush Shafwah, Jilid 4*. Baghdad

- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: PT. LENTERA BASRITAMA
- Aman, Saifuddin. 2008. *Quantum Zikir*. Jakarta: Al Mawardi Prima
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Perss
- Arifin, M. 1994. *Ilmu Pendidikan; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: edisi revisi, cet. ke-4*. Jakarta PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Athiyah, Al-Abrasyi M. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-qur'an dan terjemahannya*. Depok: Al-Bayan
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1982. *Al-Qu'an dan terjemahannya*. Jakarta: Pelita III
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

El-Kaysi, Fathoni Ahmad. 2011. *Penyakit Hati dan Cara Mengobatinya*. Yogyakarta: Mutiara Media

<file:///D:/nisa/jurnal/akidah%20jurnal.pdf>. Diakses, 4 September 2016

Muhammad, Hajjaj Fauqi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah

Halim Mahmud, Abdul Ali. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani

Hasan. Ali M. 1996. *Doa Penenang Jiwa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

<http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php/PDG/article/viewFile/318/311>. Diakses, 19 Juli 2016

<http://simlitmas.isbi.ac.id/e-jurnal/index.php/panggung/article/viewFile/42/45>. Diakses, 19 Juli 2016

<http://alfattahpule.com/mencari-jejak-pencipta-tombo-ati/>. Diakses, 19 September 2016

http://pusat-ensiklopedi-bebas-q.unkris.my.id/id1/2822-2697/Ibnu-al-Jauzi_109143_pusat-ensiklopedi-bebas-q-unkris.html. Diakses, 19 September 2016

http://www.albayan.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=85%3Aensiklopedi-hikmah-606-hikmah-dan-kisah-salaf&catid=20&Itemid=650. Diakses, 19 September 2016

<http://www.berkuliah.com/2014/12/mh-ainun-najib-cak-nun-tokoh-sastrawan-indonesia-dengan-sejuta-karya.html>. Diakses, 19 September 2016

<http://www.binasyifa.com/939/99/26/karya-sastra-sunan-bonang-nan-memuat-ajaran-makrifat.htm>. 2016. Diakses, 19 September 2016

<http://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/ziarah-makam-sunan-bonang-maestro-budaya-pencipta-tembang-tombo-ati>. Diakses, 19 September 2016.

<http://www.kamisayangkamu.com/index.php?pilih=blog&mod=yes&aksi=lihat&iid=155>. Diakses, 19 September 2016

<http://www.oaseimani.com/apa-itu-shifat-us-shafwah.html>. Diakses, 19 September

<http://www.salingsapa.com/artikel/read/kajian/1211/tombo-ati-penenteram-jiwa.html>. Diakses, 19 September 2016

<https://www.mail-archive.com/balita-anda@balita-anda.com/msg94416.html>. Diakses, 20 September 2016

https://www.youtube.com/watch?v=6_kDYpMkBDY. Diakses, 20 September 2016

<http://www.sarkub.com/17-ilmu-yang-harus-dikuasai-dalam-memahami-al-quran/>. Diakses, 3 Oktober 2016

https://www.academia.edu/10105157/Ekonomi_islam_pada_masa_daulah_bani_umayyah_dan_abbasiyah. Diakses 10 Oktober 2016

<http://bahasapedia.com/irama-irama-dalam-puisi/>. Diakses, 10 Oktober 2016.

<http://www.bimbie.com/hikmah-puasa-sunah.htm>. Diakses, 10 Oktober 2016.

<http://www.ilmusiana.com/2015/09/waktu-terbaik-untuk-sholat-tahajud.html>. Diakses 10 Oktober 2016

<https://www.voaislam.com/read/doa/2016/01/21/41811/dzikir-saat-terbangun-di-waktu-malam/>. Diakses, 10 Oktober 2016.

<http://almanar.co.id/takiyatun-nafs/agar-shalat-menjadi-penenang-hati.html>. Diakses, 16 Oktober 2016

<http://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2011/10/10/4029/biasakanlah-dzikir-karena-dzikir-itu-adalah-obat.html>. Diakses, 16 Oktober 2016

<http://www.ilmusiana.com/2015/09/15-manfaat-mengerjakan-sholat-tahajud.html>. Diakses, 16 Oktober 2016

Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ilyas, Yunahar . 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta, LPPI UMY

Isrokhah. 2012. *Nilai-nilai yang terkandung dalam Film Naruto Season 1 dalam Perspektif Pendidikan Islam*". Skripsi. Pekaolongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan

Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Doa dalam Al-Qur'anm*. Jakarta: PT. Sapdodadi

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana

Masud, Abdurrahman. 2011. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Moleong, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Mujib, Abdul. Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya

Muslih, Moh. et al. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana

_____. 2003. *Metodologi Studi Islam, cet. ke- VIII*. Jakarta: PT. Gravindo Persada

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press

Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu

Opick. 2005. *Kaset Album Istigfar*. Jakarta: PT. Aquarius Musikindo

Rachmawati, Yani. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan

<http://www.sihabuddin.com/2014/12/syair-tombo-ati-cak-nun-dan-kyai-kanjeng.html>. Diakses, 15 Agustus 2016

Rahman Abdullah, Abd. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam, cet. ke-1*. Yogyakarta: UII Pres

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sholikhin, Muhammad. 2013. *Panduan Shalat Sunnah Terlengkap*. Jakarta: Erlangga

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Teori Karya Sastra*. Malang: Grasindo

Syarifuddin, Ahmad. 2003. *Puasa menuju sehat Fisik dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani Press

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Tim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tono, Sidik. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press

Uhbiyati, Nu. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa dan Pantun Lama*. Yogyakarta: saufa

Zuchrotunnisa, Ovi. 2013. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Munajat Cinta 1 Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Khairunnisa
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 01 Februari 1994
Nim : 2021112081
Agama : Islam
Alamat : Jl. Angkatan 45 Gang 6 No. 4 Pekalongan

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kraton Tahun Lulus 2006
2. SMP N 01 Pekalongan Tahun Lulus 2009
3. SMK N 02 Pekalongan Tahun Lulus 2012
4. STAIN Pekalongan (Jurusan Tarbiyah, Prodi S1 PAI) Angkatan 2012

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Malbari (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Musdalipah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Angkatan 45 Gang 6 No. 4 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang menyatakan



Khairunnisa

NIM. 2021112081